

Accounting Knowledge Moderates the Influence of Income Expectations, Risk Tolerance and Family Environment on Entrepreneurial Interest

[Pengetahuan Akuntansi Memoderasi Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Toleransi Risiko dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha]

Akhmad Khoirur Rofiq ¹⁾, Sarwenda Biduri ^{*2)}

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: sarwendabiduri@umsida.ac.id

Abstract : *This research aims to determine the relationship between the influence of the moderating variables accounting knowledge, income expectations, risk tolerance and family environment on interest in entrepreneurship. This research is a quantitative correlation research. The sample used was 78 students registered in the 2019-2020 Accounting program at Muhammadiyah University of Sidoarjo. The variables used in this research are latent variables consisting of income expectations, risk tolerance, family environment, interest in entrepreneurship and a moderating variable, namely accounting knowledge. This research uses Partial Least Square (PLS) data analysis techniques to test the hypothesis formulated regarding the correlation between variables. The results of this study show that all latent variables have a significant influence, and the moderating variable have a significant influence on the latent variables.*

Keywords: *Income Expectations, Risk Tolerance, Family Environment, Interest In Entrepreneurship, Accounting Knowledge*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengaruh variabel moderasi pengetahuan akuntansi, ekspektasi pendapatan, toleransi risiko dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Sampel yang digunakan adalah 78 mahasiswa yang terdaftar pada program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2019-2020. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel laten yang terdiri dari ekspektasi pendapatan, toleransi risiko, lingkungan keluarga, minat berwirausaha dan variabel moderasi yaitu pengetahuan akuntansi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Partial Least Square (PLS) untuk menguji hipotesis yang dirumuskan mengenai hubungan antar variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel laten mempunyai pengaruh yang signifikan, dan variabel moderasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel laten.

Kata kunci : Ekspektasi Pendapatan, Toleransi Risiko, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha, Pengetahuan Akuntansi

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, pengangguran telah menjadi masalah berat yang menyebabkan ketidakstabilan ekonomi, keamanan, dan politik, serta menyebabkan hilangnya sumber daya yang berharga. Pada dasarnya persoalan tersebut bersumber dari tingginya jumlah lulusan dari semua jenjang pendidikan dibandingkan dengan terbatasnya lapangan kerja yang tersedia [1]. Jumlah lulusan universitas di negara ini hampir 1,2 juta per tahun, namun hanya ada maksimal 400.000 lowongan untuk diperebutkan. Tidak mengherankan, Badan Pusat Statistik (BPS) menemukan bahwa terdapat 7,56 juta orang yang menganggur di Indonesia pada tahun 2017. Prospek pekerjaan bervariasi di antara berbagai tingkat pendidikan di Indonesia. Tingkat pengangguran tertinggi, 12,56%, diamati di kalangan lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK), diikuti oleh lulusan sekolah menengah atas (SMA) sebesar 10,32%, dan pemegang diploma sebesar 7,4%. Sementara itu, tingkat pengangguran lulusan sekolah menengah pertama (SMP) sebesar 6,22% dan lulusan SD ke bawah sebesar 2,74%. Meskipun gelar sarjana diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kerja, namun nyatanya lulusan sarjana belum mampu menghadapi tantangan yang signifikan dengan tingkat pengangguran yang tinggi, hal tersebut dibuktikan dengan tingkat pengangguran sebesar 6,4%. Pasar kerja sangat kompetitif, sehingga semakin sulit untuk mendapatkan pekerjaan, bahkan untuk individu yang berpendidikan tinggi.

Untuk mengatasi masalah pengangguran, penting untuk menanamkan pola pikir kewirausahaan di kalangan siswa. Ini akan memungkinkan mereka untuk membangun pekerjaan untuk diri mereka sendiri dan orang lain setelah mereka menyelesaikan kuliah. Di Indonesia, hanya 0,18% dari populasi menunjukkan minat untuk memulai bisnis, hal ini sangat kontras dengan negara lain. Misalnya, 2% orang Malaysia tertarik pada kewirausahaan, sementara 4% orang Amerika dan 7% orang Singapura tertarik untuk menjadi wirausahawan. Penting untuk dicatat bahwa ketika lebih dari 2% populasi suatu negara adalah wiraswasta, ekonomi negara tersebut mengalami ekspansi dan stabilitas ekonomi. Minat, sebuah konsep yang mencakup emosi, bias, kecemasan, keyakinan, dan kecenderungan yang memengaruhi pengambilan keputusan individu, mengacu pada kecenderungan individu untuk melakukan sesuatu tanpa paksaan eksternal [2]. Minat berwirausaha, memerlukan dorongan, keyakinan, dan tekad individu untuk mengeksplorasi semua

pilihan dengan tingkat kepercayaan diri yang signifikan, yang dapat menghasilkan penciptaan lapangan kerja bagi individu maupun masyarakat [3].

Dua pendorong yang memicu timbulnya sebuah minat berwirausaha yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. [4]dorongan faktor internal berasal dari karakteristik pribadi individu, termasuk pandangan mereka terhadap risiko, dorongan, ambisi keuangan, dan kemandirian. Sebaliknya, pendorong eksternal bersifat eksogen, muncul dari konteks sosial ekonomi dan lingkungan kekerabatan di sekitarnya [5]

Keuntungan finansial bisa menjadi faktor yang menarik untuk membangkitkan rasa ingin tahu. Ekspektasi pendapatan, memainkan peran penting dalam menentukan jumlah pendapatan yang diantisipasi individu dari profesinya [6]. Pendapatan yang diproyeksikan ini juga merupakan kekuatan pendorong di balik daya tarik untuk memulai usaha bisnis atau menerima tawaran pekerjaan. Pengusaha yang bercita-cita tinggi sering kali tertarik pada gagasan untuk menghasilkan keuntungan. Mereka yang memutuskan untuk membuat bisnis mereka sendiri akan mempertimbangkan potensi mendapatkan gaji yang tinggi dibandingkan bekerja untuk orang lain. Didorong oleh tekad untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka dan membangun stabilitas, pengusaha yang ambisius tertarik untuk mencapai ekspektasi pendapatan yang tinggi untuk usaha mereka yang akan datang. Penelitian mendukung dugaan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap kewirausahaan [7]. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengkonfirmasi dampak yang menguntungkan dari ekspektasi pendapatan pada ketertarikan seseorang untuk berwirausaha [8].

Kepedulian terhadap risiko bisnis sangat tinggi di kalangan pengusaha, karena kerentanan semua bisnis terhadapnya. Aspek penting yang perlu dipertimbangkan pengusaha adalah tingkat risiko yang bersedia mereka ambil, untuk menghindari kerugian. Oleh karena itu, toleransi risiko sangat penting. Toleransi, sebagai istilah umum, menyiratkan sikap atau perilaku yang menghargai atau menghormati tindakan orang lain, selama batasan tertentu. Dalam konteks bisnis, toleransi risiko mengacu pada kemampuan individu untuk menghadapi risiko dan menunjukkan kecerdasan dalam mencapai pendapatan yang diantisipasi [9]. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara toleransi risiko dan peningkatan minat berwirausaha [10]

Motivasi individu untuk berwirausaha dapat berasal dari sejumlah faktor, salah satunya dengan lingkungan rumah atau yang sering dikenal dengan lingkungan keluarga. [11] Lingkungan keluarga merupakan penentu utama dalam membentuk pendidikan sejak dini, yang pada akhirnya sedikit banyak akan berdampak terhadap cita-cita dan perilaku seseorang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memegang peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan jiwa wirausaha seseorang. penyelidikan sebelumnya telah menguatkan hal ini dengan menunjukkan hubungan positif antara lingkungan keluarga dan keinginan untuk berwirausaha [12], [13], [14]

Variabel moderator diperlukan untuk peneliti yang menyelidiki variabel dependen dan independen dalam kaitannya dengan ekspektasi pendapatan, toleransi risiko, dan variabel lingkungan keluarga. Pengetahuan akuntansi merupakan variabel moderator yang digunakan dalam penelitian ini karena kemampuannya untuk mempengaruhi hubungan antara faktor-faktor tersebut. Teori Atribusi adalah teori utama yang diterapkan dalam penelitian ini karena merenungkan faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku individu, seperti yang dirujuk dalam [15].

II. PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hubungan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha

Keinginan seseorang akan sumber uang tunai yang besar dan tak terbatas untuk menyelesaikan suatu tugas disebut sebagai harapan pendapatan, menurut penelitian [14]. apabila seseorang mempunyai keinginan memperoleh sebuah pendapatan yang besar, maka orang tersebut akan terdorong untuk menjadi seorang wirausahawan demi mencukupi kebutuhan dalam hidupnya. Sebuah kasus telah dibuat bahwa ekspektasi pendapatan memiliki efek menguntungkan pada kecenderungan untuk bekerja untuk diri sendiri [7]. Gagasan ini menguatkan penyelidikan sebelumnya yang menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan dapat memiliki pengaruh positif pada tingkat minat berwirausaha [8], [16], [17]. Proposisi yang akan diajukan sebagai hipotesis didasarkan pada penjelasan di atas. H_1 : Ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Hubungan toleransi risiko terhadap minat berwirausaha

Ungkapan "toleransi risiko" memiliki dua arti berbeda. Toleransi, dalam istilah hukum, mengacu pada sikap atau pendirian individu yang mematuhi hukum negaranya. Ini melibatkan pengakuan dan menghormati tindakan orang lain dalam batas-batas tertentu. Di sisi lain, risiko adalah konsep yang terkait dengan kemungkinan suatu peristiwa yang dapat menghambat kemajuan menuju tujuan seseorang. Dalam hidup, memiliki toleransi risiko yang tinggi melibatkan kesadaran akan pengalaman masa lalu, memiliki kepedulian terhadap masa depan, dan hidup di saat ini. Seorang wirausahawan yang memiliki keberanian menghadapi rintangan, ditambah dengan tekad yang teguh, lebih cenderung mengambil risiko dan mencapai kesuksesan yang lebih besar. [10], [18], [19] toleransi risiko memiliki korelasi positif

dengan perkembangan minat berwirausaha. Berdasarkan pemahaman ini, kita dapat berhipotesis bahwa H_2 : Toleransi risiko berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Hubungan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Dalam hal pengembangan sumber daya manusia dan pembentukan karakter, lingkungan keluarga merupakan tempat terjadinya sebagian besar kegiatan keseharian, sehingga menjadi faktor penting dalam membentuk jiwa kewirausahaan seseorang. Orang tua memiliki peran penting dalam menasihati anak mereka tentang masa depan mereka, termasuk pemilihan profesi mereka [20]. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki dampak yang positif pada kecenderungan individu terhadap kewirausahaan [7], [13], [14]. Kita dapat berasumsi bahwa:

H_3 : Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Hubungan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha dengan pengetahuan akuntansi sebagai variable moderasi

Memiliki pengetahuan tentang akuntansi adalah variabel yang dapat mendukung atau melemahkan ekspektasi pendapatan individu dalam kaitannya dengan upaya kewirausahaan. Keberhasilan tindakan seseorang diperkuat ketika mereka memiliki pemahaman yang mahir tentang tindakan tersebut. Sangat penting bagi semua pengusaha untuk memiliki pemahaman yang baik tentang manajemen keuangan yang tepat dan akurat [21]. Pengetahuan akuntansi adalah alat yang dirancang secara ilmiah yang diatur secara sistematis untuk memfasilitasi pencatatan, klasifikasi, dan pengikhtisaran transaksi yang bersifat keuangan dengan cara yang efektif dan efisien untuk membuat keputusan ekonomi. Ini dianggap sebagai faktor mendasar saat memilih di antara berbagai opsi [22]. Kehadiran pengetahuan akuntansi berfungsi untuk memperkuat ekspektasi pendapatan sehubungan dengan minat kewirausahaan [7]. Berdasarkan informasi tersebut di atas, hipotesis yang akan dibangun adalah:

H_4 : pengetahuan akuntansi memperkuat ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha

Hubungan toleransi risiko terhadap minat berwirausaha dengan pengetahuan akuntansi sebagai variable moderasi

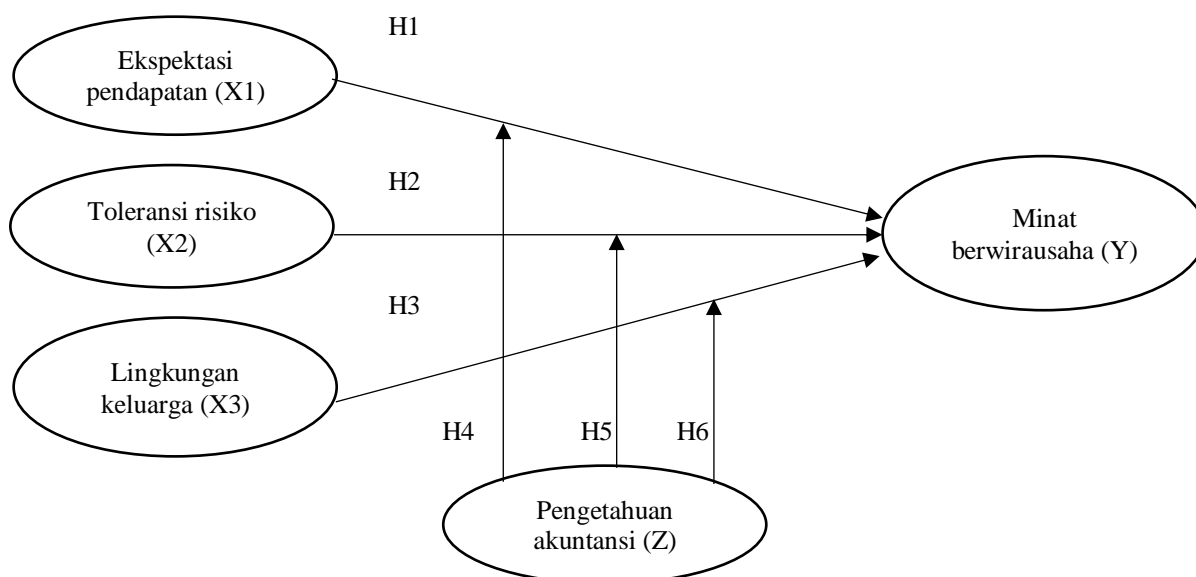
Dalam hal minat berwirausaha, tingkat toleransi risiko dapat dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi. Pengetahuan ini dapat memperkuat atau melemahkan variabel toleransi risiko. Untuk meminimalkan potensi risiko, diperlukan pengetahuan yang memadai saat mengambil risiko yang lebih besar. Dalam dunia bisnis, risiko yang besar seringkali menyebabkan berkurangnya persaingan, yang dapat menjadi tantangan bagi para pelaku bisnis. Pengetahuan akuntansi dapat berfungsi sebagai moderator untuk toleransi risiko dalam kaitannya dengan minat kewirausahaan [21]. Berdasarkan informasi tersebut di atas, hipotesis berikut dapat dirumuskan:

H_5 : pengetahuan akuntansi memperkuat toleransi risiko terhadap minat berwirausaha

Hubungan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan pengetahuan akuntansi sebagai variable moderasi

Penguasaan konsep akuntansi merupakan faktor yang dapat mendukung atau mengurangi potensi kewirausahaan dalam lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam kehidupan individu, berfungsi sebagai institusi utama untuk pertumbuhan dan perkembangan pribadi [20]. Dengan demikian, memegang tanggung jawab penting dalam membentuk karakter anak, termasuk bakat mereka untuk berwirausaha. Di dalam keluarga, seorang anak dihadapkan pada ide-ide kewirausahaan dan menerima dukungan dari anggota keluarga, serta kesempatan untuk mempelajari seluk beluk kewirausahaan. Pengetahuan prinsip akuntansi berpotensi memoderasi lingkungan keluarga, sehingga mempengaruhi tingkat minat berwirausaha [21].

H_6 : pengetahuan akuntansi memperkuat lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

II. METODE

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan di bidang ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif, karena mengandalkan data numerik dan analisis statistik. Penelitian kuantitatif adalah pemeriksaan metodis komponen dan kejadian dan interkoneksi mereka. Tujuan utamanya adalah untuk mengotorisasi dan menggunakan model matematika, teori, dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena lain [23].

Populasi dan sampel

Peserta studi ini terdiri dari 78 mahasiswa yang terdaftar pada program Akuntansi 2019-2020 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini disebut sebagai teknik pengambilan sampel acak, karena system pemilihan acak pada populasi yang digunakan sebagai sampel pada penelitian ini.

Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber data penelitian. Sumber data yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner dengan bantuan google form kepada para mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun angkatan 2019-2020.

Indikator variabel

Tabel 1. Indikator Variabel

No.	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Ekspektasi pendapatan (X1)	- Pendapatan yang tinggi - Pendapatan tidak terbatas	[24] [25]
2.	Toleransi risiko (X2)	- Kemampuan menilai risiko - Keyakinan pada diri sendiri - Kemampuan melihat peluang	[26] [27]
3.	Lingkungan keluarga (X3)	- Keberfungsian keluarga - Sikap dan perlakuan orang tua - Status ekonomi	[28] [25]
4.	Minat berwirausaha (Y)	- Perbandingan dengan pekerjaan lain. - Tidak ada ketergantungan - Membantu lingkungan sosial. - Berorientasi pada masa depan	[28][25]
5.	Pengetahuan akuntansi (Z)	- Pengetahuan deklaratif merupakan pengetahuan seseorang terhadap suatu informasi berdasarkan fakta.	[29] [27]

- Pengetahuan prosedural merupakan bagaimana tindakan seseorang melakukan langkah-langkah dalam suatu proses.

Teknik analisis data

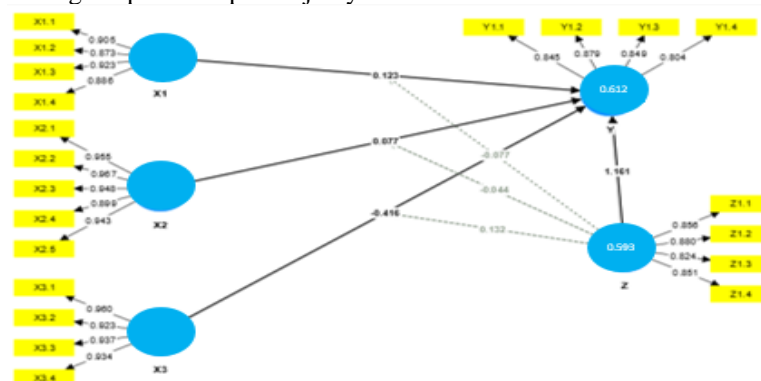
Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Partial Least Square (PLS) untuk menguji hipotesis yang dirumuskan tentang korelasi antar variabel. Salah satu manfaat penting dari penggunaan pendekatan analitik ini adalah tidak memerlukan ukuran sampel yang besar untuk menghasilkan hasil yang berarti. Analisis PLS terdiri dari dua sub-model: model pengukuran, juga dikenal sebagai model luar, dan model struktural, juga dikenal sebagai model dalam. Model luar atau model pengukuran menunjukkan bagaimana variabel yang diamati mewakili variabel laten yang perlu dinilai. Di sisi lain, inner model atau model struktural mengungkapkan tingkat prediksi antar variabel laten [30].

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan yaitu berupa data mentah hasil kuesioner sehingga data berupa skor. Berikut hasil analisis SmartPLS-3 menggunakan data kuesioner (skor):

Uji Outer Model

Uji outer model (evaluasi model pengukuran) ini melalui dua tahapan uji, uji validitas dan uji reliabilitas. Setiap indikator harus melalui uji validitas untuk melihat nilai loading factor-nya, suatu indikator dikatakan valid ketika memiliki nilai loading factor $\geq 0,7$. Apabila terdapat factor yang memiliki nilai loading factor dibawah 0,7 maka indikator tersebut akan dihilangkan pada tahap selanjutnya.



Gambar 2. Outer Model Data Skor

Sumber : Data diolah oleh SmartPLS 3 (2023)

Uji Discriminant Validity

Tabel 2. Nilai Outer Loading

Indikator	Nilai Outer Loading	Keterangan
X1.1	0.905	Valid
X1.2	0.873	Valid
X1.3	0.923	Valid
X1.4	0.886	Valid
X2.1	0.955	Valid
X2.2	0.967	Valid
X2.3	0.948	Valid
X2.4	0.899	Valid
X2.5	0.943	Valid
X3.1	0.960	Valid
X3.2	0.922	Valid
X3.3	0.938	Valid
X3.4	0.934	Valid
Y1	0.835	Valid

Y2	0.868	Valid
Y3	0.848	Valid
Y4	0.828	Valid
Z1	0.927	Valid
Z2	0.963	Valid
Z3	0.936	Valid
Z4	0.929	Valid

Sumber : Data diolah SmartPLS 3 (2023)

Setelah indikator melalui uji outer model maka, indikator tersebut harus melakukan uji discriminant validity hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari setiap variable berbeda dengan variable lainnya. Dari perhitungan tersebut didapatkan seperti yang tertera pada table diatas. Dari perhitungan diatas, didapatkan nilai AVE (Average variance extracted) seluruh variabel yang digunakan dinyatakan reliabel karena seluruh nilai AVE di atas 0,5.

Composite Reliability

Tabel 3. Hasil Uji Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	AVE	Keterangan
Ekspektasi pendapatan (X1)	0.919	0.805	Reliabel
Toleransi resiko (X2)	0.969	0.889	Reliabel
Lingkungan keluarga (X3)	0.955	0.881	Reliabel
Minat berwirausaha (Y)	0.866	0.714	Reliabel
Pengetahuan akuntansi (Z)	0.955	0.881	Reliabel

Sumber : Data diolah SmartPLS 3 (2023)

Berdasarkan nilai cross loading didapatkan bahwa semua indikator memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dengan masing-masing konstraknya dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi indikator pada konstruk lainnya. Dengan membandingkan nilai akar AVE dan nilai koefisien korelasi, disimpulkan bahwa syarat discriminant validity terpenuhi.

Uji Inner Model

Uji R- Square

Tabel 4. R-Square

Variabel	R-Square	R- Square Adjusted
Minat berwirausaha (Y)	0.612	0.598
Pengetahuan akuntansi (Z)	0.593	0.571

Sumber : Data diolah SmartPLS 3 (2023)

Pengujian hipotesis dengan melakukan perhitungan koefisien jalur dan perhitungan R-Square variabel minat berwirausaha (Y) sebesar 0.612 atau sebesar 61.2% yang berarti bahwa variabel minat berwirausaha menjelaskan variabel konstruk sebesar 61.2%. Sedangkan, nilai R-Square untuk variabel pengetahuan akuntansi (z) sebesar 0.593 atau 59.3% artinya variabel pengetahuan akuntansi mampu menjelaskan variabel konstruk sebesar 59.3% dan sisanya sebesar 40.7% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Hipotesis Antar Variabel

Hubungan Variabel	t-statics	p-value
Ekspektasi pendapatan (X1) → Minat berwirausaha (Y)	2.081	0.038
Toleransi resiko (X2) → Minat berwirausaha (Y)	2.295	0.022
Lingkungan keluarga (X3) → Minat berwirausaha (Y)	2.609	0.009
Pengetahuan akuntansi (Z) * Ekspektasi pendapatan (X1) → Minat berwirausaha (Y)	2.120	0.036
Pengetahuan akuntansi (Z) * Toleransi resiko (X2) → Minat berwirausaha (Y)	3.719	0.019
Pengetahuan akuntansi (Z) * Lingkungan keluarga (X3) → Minat berwirausaha (Y)	3.783	0.020

Sumber : Data diolah SmartPLS 3 (2023)

Signifikansi hubungan antar konstruk ditunjukkan oleh nilai t-statistic yang dihasilkan dari perhitungan koefisien jalur output Bootstapping pada SmartPLS. Besarnya pengaruh antar konstruk dan efek interaksi (moderasi) diukur dengan nilai koefisien jalur [31]. Koefisien jalur yang memiliki nilai t-statistic lebih besar atau sama dengan 1,96 atau memiliki p-value kurang dari atau sama dengan 0,05 dinyatakan signifikan.

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha memiliki nilai P-value sebesar $0.038 < 0.05$, dan t-statistic menunjukkan angka $2.081 > 1.96$ sehingga hipotesis pertama Diterima. Artinya Suatu ekspektasi atau harapan untuk mendapatkan penghasilan yang tinggi menjadi salah satu faktor penting, yang dapat mempengaruhi seseorang memutuskan untuk segera memulai berwirausaha. Jika seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha. hal ini Relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya [14], [17], [34].

Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa variabel toleransi resiko terhadap minat berwirausaha memiliki nilai P-value sebesar $0.002 < 0.05$ dan t-statistic sebesar $2,295 > 1.96$, maka hipotesis kedua Diterima. Kegiatan berwirausaha akan selalu memiliki tingkat resiko yang berbanding lurus dengan tingkat pengembaliannya. Apabila anda menginginkan pengembalian atau hasil yang tinggi, anda juga harus menerima tingginya tingkat resiko. Setiap individu memiliki tingkat toleransi yang berbeda-beda terhadap resiko, ada yang senang dengan resiko dengan tingkat pengembalian yang diinginkan dan ada yang takut akan resiko. Namun dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi toleransi resiko, maka semakin besar keinginannya dalam berwirausaha. hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya [10], [18], [35].

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Pengujian hipotesis selanjutnya yaitu variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, dari table diatas menunjukkan nilai p-value $0.009 < 0.05$ serta nilai t-statistic $2.609 > 1.96$, hipotesis ketiga Diterima. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha. penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang sama [14], [36].

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variable Moderasi

Pengujian hipotesis yang menggunakan variabel pengetahuan akuntansi sebagai moderasi dari variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha menunjukkan hasil uji hipotesis yang signifikan dengan nilai P-value sebesar $0.036 < 0.05$ dan nilai t-statistic menunjukkan hasil $2.120 > 1.96$, dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis keempat Diterima. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki seseorang dapat memperkuat imajinasi mereka dalam hal ekspektasi pendapatan. Sebelum memulai usaha, seorang wirausaha biasanya menghitung nilai modal dan nilai laba bisnis mereka. Hal inilah yang akan memicu minat mereka dalam berwirausaha. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang sama [37].

Pengaruh Toleransi Risiko Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variable Moderasi

Pengujian hipotesis yang menggunakan variabel pengetahuan akuntansi sebagai moderasi dari variabel toleransi resiko terhadap minat berwirausaha menunjukkan hasil uji hipotesis yang signifikan dengan nilai P-value sebesar $0.019 < 0.05$ serta hasil t-statistic sebesar $3.179 > 1.96$, yang artinya hipotesis kelima Diterima. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki seseorang dapat memotivasi minat mereka untuk berwirausaha karena semakin tinggi pemahaman akuntansi seseorang maka semakin tinggi pula keyakinan dan keberanian orang tersebut untuk berwirausaha serta menghadapi resiko yang kemungkinan akan muncul. penelitian sebelumnya juga menunjukkan hasil yang serupa [7], [38].

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variable Moderasi

Pengujian hipotesis yang menggunakan variabel pengetahuan akuntansi sebagai moderasi dari variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha menunjukkan hasil uji hipotesis yang signifikan dengan nilai P-value sebesar $0.020 < 0.05$ dan angka t-statistic sebesar $3.783 > 1.96$. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam Diterima. Apabila seorang anggota keluarga memiliki pengetahuan akuntansi, maka cara mendidik, pola pengendalian keuangan dan cara pandangnya akan lebih mengacu prinsip prinsip akuntansi. Hal inilah yang mendorong mereka dalam menumbuhkan minat akuntansi yang ada pada diri mereka. penelitian sebelumnya juga memperoleh hasil yang sama [21], [39].

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan akuntansi memoderasi pengaruh ekspektasi pendapatan, toleransi risiko, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yang dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, telah didapatkan bahwa :

1. Ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
2. Toleransi resiko berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
3. Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
4. Pengetahuan akuntansi memperkuat variabel ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.
5. Pengetahuan akuntansi memperkuat variabel toleransi resiko terhadap minat berwirausaha
6. Pengetahuan akuntansi memperkuat variable lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang hanya berfokus pada beberapa variabel dan populasi penelitian dengan kriteris terbatas dan jumlah terbatas, dan terkadang responden tidak memahami maksud dari pernyataan kuisioner, jawaban kuisioner yang tidak jujur dan tidak dapat menggambarkan keadaan sebenarnya. Maka peneliti dapat mengajukan saran yaitu :

1. Pihak mahasiswa sebagai sampel penelitian diharapkan untuk membaca dan memahami maksud dari setiap pertanyaan yang diajukan supaya peneliti dapat mengolah data sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.
2. Disarankan bahwa sampel yang digunakan bisa lebih banyak lagi sehingga dapat mempengaruhi nilai signifikansi setiap variabel.
3. Untuk para peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan variabel lain yang lebih variatif selain yang digunakan dalam penelitian ini

REFERENSI

- [1] A. P. Pamungkas and M. Indah, "Pengaruh Self Efficacy , Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi the Influence of Self Efficacy , Entrepreneurship Education , and Earning Expectation Towards the Studentsinterest of," *J. Fak. Ekon.*, no. 1, pp. 1–13, 2017.
- [2] D. Y. Setiawan, "Pengaruh Perilaku Proaktif, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stie Putra Bangsa Kebumen," *J. Pers. Soc. Psychol.*, vol. 51, no. 6, pp. 1173–1182, 2017, [Online]. Available: http://www.pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-Informasi_Profil-Kesehatan-Indonesia-2017.pdf%0Ahttp://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/KESLING-1-2-08.pdf%0Ahttp://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/1
- [3] W. W. Hidayat, *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Praktek*. 2020.
- [4] M. Jailani, Rusdarti, and K. Sudarma, "Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi OrangTua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa," *Jee 6* , vol. 6, no. 1, pp. 52–59, 2017, [Online]. Available: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- [5] I. M. Wardana, "BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Kesulitan untuk mendapatkan pekerjaan menimbulkan banyak pengangguran di Indonesia (Mahanani , 2014). Pengangguran dan kemiskinan," vol. 5, no. 8, pp. 5215–5242, 2016.
- [6] K. T. Wardani, B. Surindra, and E. Wahyu Prastyaningtyas, "Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha," *Semin. Nas. Manajemen, Ekon. dan Akunt.*, no. 2, pp. 692–698, 2021.
- [7] A. Author, R. M. Noor, and S. Anwar, "Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderating," *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 5, no. 1, pp. 227–243, 2022, doi: 10.47467/alkharaj.v5i1.1165.
- [8] G. A. N. Hadyastiti, N. N. A. Suryandari, and G. B. B. Putra, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha," *J. Kharisma*, vol. 2, no. 2, pp. 174–187, 2020, [Online]. Available: <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/980/847>
- [9] J. Bustan, "Pengaruh prestasi , locus of control , resiko , toleransi ambiguitas , percaya diri , dan inovasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa," *J. Orasi Bisnis*, vol. 11, pp. 60–67, 2014.

- [10] J. Kolaboratif Sains *et al.*, “Risiko terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Yogyakarta) Achievement Motivation, Entrepreneurship Knowledge, Risk Tolerance to Interest in Entrepreneurship (Study on Management ,” vol. 5, pp. 396–405, 2022.
- [11] M. E. Astuti, “Pengaruh Keluarga, Etnis, Kepribadian, Gender, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha,” *J. Bina Manaj.*, vol. 9, no. 2, pp. 162–183, 2021, doi: 10.52859/jbm.v9i2.155.
- [12] S. N. Nurhadifah and S. Sukanti, “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,” *J. Pendidik. Akunt. Indones.*, vol. 16, no. 2, 2018, doi: 10.21831/jpai.v16i2.22055.
- [13] N. L. Putri Dea Giantari and I. W. Ramantha, “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 28, p. 1, 2019, doi: 10.24843/eja.2019.v28.i01.p01.
- [14] F. Syafiya and E. Teguh, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata,” *J. Ilm. Akunt. dan Finans. Indones.*, vol. 4, p. 94, 2021.
- [15] Kristianti and N. M. M. Adhithaya, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga Dan Love Of Money Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha,” 2021.
- [16] A. T. Widianingsih, “Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha,” *Publik J. Manaj. Sumber Daya Manusia, Adm. dan Pelayanan Publik*, vol. 8, no. 1, pp. 67–78, 2021, doi: 10.37606/publik.v8i1.164.
- [17] D. Septianti, “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridinantri Palembang),” *J. Ilm. Ekon. Glob. masa kini*, vol. 7, no. 3, pp. 1–7, 2018.
- [18] H. S. Nida, “Analisis Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko, Dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Motivasi Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Tidar),” *Bus. Manag. Anal. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 67–79, 2021, doi: 10.24176/bmaj.v4i2.6784.
- [19] D. Kumbara, *Analisis Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga, Toleransi Akan Resiko Dan Kebutuhan Berprestasi Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa*. 2018.
- [20] I. Ayu, P. Widani, I. I. Dewa, A. Yayati, and I. Wayan, “Determination of Entrepreneurship Education , Family Environment , and Self-Efficacy on Entrepreneurship Interest Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Lingkungan Kerja , dan Efikasi Diri terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha,” vol. 16, no. 1, pp. 33–43, 2020.
- [21] N. M. R. Juniarini and N. M. I. Piliandani, “Theory of Planned Behavior pada Minat Berwirausaha dengan Pengetahuan Akuntansi sebagai Variabel Moderasi,” *J. Ris. Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 1–8, 2016, [Online]. Available: <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/view/297>
- [22] H. Wulandari, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM di Sewon, Bantul, DIY Yogyakarta,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2020.
- [23] R. N. Fransiskus Gultom, Hernawaty, *metodologi penelitian kuantitatif*. 2021. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=vTJaEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=metodologi+penelitian+kuantitatif+nababan&ots=w4k5j1br_a&sig=jSokJ1yyMQAHy3y5VvBKIWP-qs&redir_esc=y#v=onepage&q=metodologi penelitian kuantitatif nababan&f=false
- [24] T. ata C. Kardiana and I. S. Melati, “Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepercayaan diri dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha,” *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 8, no. 3, pp. 1182–1197, 2019, doi: 10.15294/eeaj.v13i2.35712.
- [25] Setyaningsih Dewi. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pemanfaatan Business Center Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Jurusan Tata Niaga Smk Negeri 1 Bawang Banjarnegara Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2017.
- [26] G. A. M. S. Suari, *Pengaruh Keberhasilan Diri, Toleransi Akan Risiko, dan Kebebasan Dalam Bekerja Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata UNHI*, vol. 53, no. 9. 2019.
- [27] Noviantoro G. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi Program Studi Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 2017.
- [28] I. Chalik and S. Rahayu, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa

- Prodi Akuntansi UISU),” *Junal Ekon. Pembang.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–11, 2018.
- [29] D. Rachmawati and W. Wahyuni, “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Mata Kuliah Kewirausahaan, Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,” *J. Ris. Akunt.*, vol. 1, no. November 2016, pp. 1–10, 2020.
- [30] Syahrir, Danial, E. Yulinda, and M. Yusuf, *Aplikasi Metode SEM-PLS : Dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan / Syahrir, Danial, Eni Yulinda, Muhammad Yusuf.* 2020. [Online]. Available: <https://opac.ut.ac.id/detail-opac?id=39581>
- [31] Haryono, S, 2016, *Buku 3 in 1 Metode SEM Untuk Penelitian Manajemen dengan AMOS Lisrel dan PLS*, Jakarta: PT. Intermedia Personalia Utama
- [32] Setyaningsih D, 2017. *PEngaruh Ekspektasi Pendapatan, Pemanfaatan Business Center Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Jurusan Tata Niaga Smk Negeri 1 Bawang Banjarnegara Tahun Ajaran 2016/2017.* Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- [33] Setiawan R, dan Malik A. 2021. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Tumpatan Nibung Dusun Di Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik* Volume 3, No 1.
- [34] Scarborough, Norman., Wilson, Doug., Zimmerer, Thomas. 2013. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil.* Jakarta: Salemba empat.
- [35] Achmad N dan Putra R.D. 2017. Faktor-Faktor Yang Memotivasi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Setelah Mendapatkan Materi KWU. *Prosiding Seminar Nasional Riset Manajemen & Bisnis.*
- [36] Oktaria H, Agung E.A, dan Aswad S.H. 2019. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. *Seminar Nasional Ekonomi & Bisnis Dewanatara.* Call For Peper 2019.
- [37] N.M. Srianggareni, K.K.Heryanda, N.L.W.S. Telagawathi. 2020. Pengaruh Moderasi Self Efficacy Pada Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 2 No. 1.
- [38] Ni Made Rai Juniariani dan Ni Made Intan Priliandani. 2019. Theory Of Planned Behavior Pada Minat Berwirausaha Dengan Pengetahuan Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi.* Vol.9 NO. 1.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.